



PLTA TERBESAR DI INDONESIA

Operator pembangkit melakukan pemeriksaan di area generator PLTA Cirata di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Selasa (26/9). PLTA Cirata yang memiliki delapan unit generator dengan total kapasitas 1.008 megawatt tersebut merupakan PLTA terbesar se-Indonesia serta menjadi tulang punggung energi bersih di Pulau Jawa, Madura, dan Bali.

10 TAHUN PAMIT KERJA TAK KUNJUNG PULANG

Warga Pandeglang Diduga Jadi Korban TPPO

Keluarga korban meminta pihak pemerintah maupun Aparat Penegak Hukum (APH) dapat membantu mencari dan memulangkan anak mereka yang sudah 10 tahun tak pulang-pulang. Bahkan keberadaan anak mereka pun sampai sekarang tidak bisa diketahui.

PANDEGLANG (IM) - Suami Istri (Pasutri) Inah dan Oji warga Kampung Campaka, Desa Tangkilsari, Kecamatan Cimanggung, Pandeglang saat ini tengah merindukan

kepulungan anak gadisnya. Pasalnya, putri dari pasutri tersebut sudah 10 tahun lamanya tidak ada kabar berita, pasca diajak kerja menjadi Asisten Rumah Tangga

PELOTOTI ANGGARAN OPD

Al Muktabar: Siap-siap, Anggaran Perjalanan Dinas Bisa Dicoret

SERANG (IM) - Pj Gubernur Banten, Al Muktabar, memplototi anggaran setiap OPD di lingkup Pemprov Banten.

Al Muktabar mengatakan tak segan mencoret anggaran perjalanan dinas yang terlalu membengkak dan tak masuk akal.

Hal itu dilakukan Al Muktabar untuk mengimplementasikan kebijakan Presiden RI Joko Widodo terkait reformasi birokrasi tematik berdampak.

Presiden RI juga mengingatkan agar program yang digulirkan pemerintah betul-betul menyentuh masyarakat. Contohnya, anggaran Rp 10 miliar untuk penanganan stunting.

"Ya Rp 8 miliar untuk beli telur dan beli susu. Penunjangnya Rp 2 miliar mangga (silakan). Jangan sebaliknya. Beli susu dan telur Rp 2 miliar, tapi penunjangnya Rp 8 miliar," tandas Al.

Al mengaku, saat ini tengah merunut dan mengkritisi anggaran yang direncanakan OPD di lingkup Pemprov Banten.

"Saya komunikasi dengan kepala OPD untuk kita berkesadaran bersama. Kan reformasi birokrasi itu harus bersama dan menyeluruh," tegasnya.

Untuk saat ini, pihaknya belum mengetahui secara pasti jumlah anggaran pada APBD Banten 2024 yang tidak menyentuh langsung ke masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diterima, ada salah satu program di salah satu OPD yang anggarannya Rp 1,8 miliar. Namun, di dalamnya terdapat anggaran perjalanan dinas hingga Rp 1,2 miliar.

Al meminta OPD untuk tidak terlalu banyak mengalokasikan anggaran perjalanan dinas.

"Kalau memang dipentingkan. Kan tidak boleh tidak juga ya. Tidak bisa pergi juga masalah. Tapi volumenya, kesesuaian urgensitas peruntukannya, itu yang kita diskusikan dan kritisi," tandasnya.

Pria yang masih menjabat sebagai Sekda Banten definitif ini tak segan meminta penjelasan kepada OPD terkait program yang diren-

kanan tersebut. Mulai dari jadwalnya kapan serta apa saja target agenda kerjanya.

"Kita detail sekali membahas itu. Misalnya, mau berangkat tiga orang tapi ternyata bisa hanya satu saja. Itu bagian dari kita melihat volume urgensitas agendanya," terang Al.

Maka, ia pun merunut sendiri dan hafal terkait hal itu.

"Kita bahas secara teknis dan menjadi konsen saya," tegasnya.

Pada kesempatan itu, Al menegaskan, reformasi birokrasi itu tak identik dengan memindah-mindahkan orang.

Ia mengaku sudah mengajukan kepada DPRD Provinsi Banten terkait delapan area reformasi birokrasi tersebut. Salah satunya adalah efisiensi organisasi.

Kedua, saat ini sudah memasuki reformasi birokrasi tematik berdampak. Bahkan, Pemprov Banten sudah menggulirkan Diklatim bagi pejabat eselon II yang mengarah kepada reformasi birokrasi tematik berdampak.

"Apa saja tematiknya? Kita mengaksas kepada penurunan stunting dan gizi buruk serta kemiskinan ekstrem. Lalu bagaimana kita bangga berwisata Indonesia dan bangga buatan Indonesia," ujarnya.

Kemudian, lanjut Al, ada pengendalian inflasi.

Dalam setiap rapat koordinasi, ia meminta seluruh OPD hadir karena ada keterkaitan antar-instansi yang memerlukan proses-proses reformasi birokrasi.

"Begitu juga dengan investasi yakni dengan cara memberikan layanan yang mudah, sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena transparan dan sesuai dengan ketentuan," ujar Al.

Selanjutnya, terkait aset juga termasuk reformasi birokrasi.

"Kita minta pendampingan dengan kejaksaan agar birokrasi itu bisa dipandu kerjanya sesuai peraturan perundang-undangan, sehingga kita tidak melanggar itu. Jadi cakupan reformasi birokrasinya meluas," terang Al. ● pra

(ART) di wilayah Jakarta. Diduga anaknya ini telah menjadi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun dari pihak keluarga, bahwa pada tahun 2003 lalu, putri dari pasangan Inah dan Oji mulanya ditawarkan kerja oleh salah seorang penyalur tenaga kerja asal Kecamatan Sumur.

Setelah itu, putri dan pasangan Inah dan Oji yang bernama Santi tersebut bekerja sebagai ART di wilayah Jakarta.

"Saat seminggu bekerja, kami masih bisa berkomunikasi dengan putri kami. Namun setelah itu, kami kehilangan komunikasi lagi," ungkap Inah dengan nada sedih, Selasa (26/9).

Untuk memastikan anaknya tersebut, Inah dan suaminya juga sering menanyakan kepada penyalur tenaga kerja, bahkan hingga mendatangi tempat anaknya bekerja tersebut.

"Sering kami tanyakan ke

penyalurnya, namun jawabannya tenang-tenang aja. Kami kesal kami samperin ke Yayasan di Jakarta, namun pihak Yayasan juga tidak memberi tahu keberadaan anak kami," katanya.

Dijelaskannya, sudah selama 10 tahun ini anaknya tidak ada pulang dan tidak ada kabar berita. Karena sampai saat ini pun, dirinya tidak tahu keberadaan anaknya ada di mana.

"Kami harap pihak penyalur bertanggungjawab terhadap anak kami. Kami ingin anak kami dipulangkan, 10 tahun kami tidak bisa bertemu bahkan komunikasi via telepon pun tidak bisa," ujarnya.

Ia berharap, pihak pemerintah maupun Aparat Penegak Hukum (APH) dapat membantu mencari dan memulangkan anaknya yang sudah 10 tahun tak pulang-pulang.

"Bahkan keberadaan anak kami pun sampai sekarang tidak bisa diketahui. Maka dari itu, kami sangat berharap ada pihak lain yang dapat membantu kami supaya anak

kami bisa kembali pulang," harapnya.

Terpisah, Camat Cimanggung, Encum Sunayah mengaku, sudah mengetahui kaitan persoalan yang menimpa warganya tersebut. Namun kata Camat, pihak keluarga belum pernah ada laporan secara resmi, soalnya ia mengetahuinya baru dari media sosial.

"Kami baru tahu dari medsos saja, kalau laporan secara resmi dari pihak keluarga belum ada," ujarnya.

Camat menyarankan, agar pihak keluarga melakukan laporan secara resmi, terutama kepada pihak kepolisian. Supaya pemerintah maupun APH pun bisa lebih enak dalam membantu penanganannya.

"Sebaiknya pihak keluarga melapor ke pihak APH, supaya segera ada penanganan," saran-nya. ● pra

Peternakan Ayam di Kabupaten Serang Bakal Ditertibkan

SERANG (IM) - Dalam upaya menjaga pasokan daging ayam dan telur ayam agar tetap stabil, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang akan menertibkan keberadaan peternakan ayam yang belum berizin di wilayah Kabupaten Serang.

Pernyataan tersebut diungkapkan Pj Sekretaris Daerah, Nanang Supriatna kepada wartawan usai rapat koordinasi tim pengendali inflasi daerah di ruang KH Syam'un Setda Serang, Selasa (26/9).

Nanang mengatakan, di Kabupaten Serang saat ini cukup banyak keberadaan peternakan ayam potong dan petelur. Keberadaan peternakan ayam tersebut ada yang sudah berizin dan ada juga yang tidak berizin, namun pasokan dari mer-

eka perlu diamankan.

"Kita punya banyak peternakan ayam potong dan petelur yang harus kita amankan dengan baik. Sementara di wilayah kita ini ada beberapa kandang ayam yang berizin dan belum berizin, ini harus kita tertibkan, contohnya di Kecamatan Cikeusal," kata Nanang.

Kata Nanang, banyaknya peternakan yang tidak berizin ini lantaran keberadaannya tidak sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW). Namun demikian ia mengaku akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang terkait dengan RTRW tersebut.

"Artinya tidak satu kecamatan itu tidak boleh ada kandang ayam, padahal di situ sudah ada, jadi nanti akan kita atur dengan baik, mana yang boleh di beberapa desa dan mana yang tidak boleh ada kandang ayam," katanya.

Nanang menuturkan bahwa penertibkan peternakan ayam ini sangat penting dilakukan, supaya ada kejelasan untuk berinvestasi, selain itu untuk menjaga pasokan daging ayam dan pasokan telur untuk wilayah Kabupaten Serang.

"Itu kan menyumbang inflasi, kalau itu tidak dijaga kekuatan kita nanti akan jadi lemah. Kemudian kita juga punya potensi pengembangan sayuran, bawang merah itu di Kramatwatu, sayuran itu ada di Giomas dan Padarincang, ini juga harus kita kembangkan," pungkasnya. ● pra



PERTUKARAN GURU PENGAJAR KE LUAR NEGERI

Guru pengajar dari MacKillop Catholic College Northern Territory, Darwin, Australia Martin Wallace (kedua kanan) berfoto bersama siswa di SMA N 2 Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Selasa (26/9). Menurut kepala sekolah Sugeng, SMA N 2 Batang terpilih 1 dari 10 sekolah di Indonesia yang menjadi mitra Australia-Indonesia Bridge School Partnership Program dengan guru terpilih program pertukaran yaitu Arie Laksmie Dewie (Guru Bahasa Inggris) dan Basuki Belanegara (Guru Bahasa Prancis) yang akan bertolak ke Australia.

Diduga Terlibat Aksi Penjarahan

Pasar Kutabumi, Polisi Panggil 6 Ormas

TANGERANG (IM) - Satreskrim Polresta Tangerang masih terus melakukan penyelidikan terkait kasus penjarahan Pasar Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang.

Hingga saat ini, pihak Polresta Tangerang telah mengemukakan 7 orang yang diduga terlibat dalam aksi penjarahan tersebut. Dari 7 orang tersebut, 3 di antaranya sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Sigit Dany S mengatakan, pihaknya menemukan surat deklarasi yang ditandatangani oleh beberapa ormas yakni. BPPKB, PPBNI, KORCAM Pendekar Banten, Pemuda Pancasila, Perwakilan Indonesia Timur Bersatu, dan LAPBAS.

"Gabungan ormas tersebut mengaku membentuk Perkumpulan aliansi yang diberitakan Aliansi Masyarakat

Peduli Pasar Rakyat Banten," katanya, Selasa (26/9).

Untuk itu, lanjut Sigit, pihaknya akan segera melakukan pemanggilan terhadap cabang organisasi yang ada di Kecamatan Pasar Kemis yang tercantum pada surat deklarasi tersebut.

"Kami akan melakukan pendalaman lebih jauh terkait keterkaitan surat ini (surat deklarasi) dengan peristiwa bontok di Pasar Kutabumi," ujarnya.

Diketahui, belasan kios milik pedagang di Pasar Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, dirusak oleh ratusan orang tak dikenal.

Perusakan kios pasar itu terjadi pada Minggu (24/9). Tak hanya merusak kios, pelaku juga melakukan penganiayaan dan penjarahan sejumlah barang serta uang milik pedagang. ● pp

Pj Gubernur Sulsel Ancam Berhentikan

Pj Kepala Daerah yang Tak Serius Bekerja

MAKASSAR (IM) - Pj Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Bahtiar Baharuddin langsung memberikan peringatan terhadap empat penjabat kepala daerah yang baru saja dilantik. Bahtiar mengancam akan memberhentikan mereka jika tidak serius bekerja kepada lembaga negara, apalagi mereka dipilih langsung oleh Mendagri Tito Karnavian dan Presiden RI Jokowi.

Dia pun menyampaikan bahwa setiap 3 bulan, empat kepala daerah ini akan dievaluasi. Apakah kinerjanya baik atau tidak. Jika tidak maka mereka harus siap diberhentikan.

"Saya selaku Gubernur, wakil pemerintah pusat, setiap saat bisa mengevaluasi saudara-saudara. Pagi ini dilantik, sore ini kita bisa berhentian atas nama kepentingan negara lebih luas jika saudara tidak bisa menjalankan tugas dengan baik, itu penegasan saya kepada saudara semua," ucap Bahtiar dalam sambutannya.

Oleh karena itu, Bahtiar juga meminta para kepala daerah yang baru dilantik agar tidak main-main dalam menjalankan tugas dan amanahnya.

"Yang menunjuk saudara bukan saya tapi Presiden RI sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Itu menjadi perhatian kita semua, oleh karenanya saya minta setelah ini tidak ada waktu untuk belajar, semua langsung tancap gas kerja dan tidak ada hari libur, semua kerja, Sabtu-Minggu harus kerja, waktu sangat terbatas," tandasnya.

Sebelumnya, Pj Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Bahtiar Baharuddin resmi melantik empat Pj Kepala Daerah Sulsel di ruang pola Kantor Gubernur Sulsel, Selasa (26/9). Keempat Pj yang dilantik di antaranya Pj Bupati Bantaeng, Andi Abu Bakar, Pj Bupati Bone, Andi Islamuddin, Pj Bupati Sinjai, TR Fahsul Falah, dan Pj Wali Kota Palopo, Andi Asrul Sani. ● pra



PEMBAGIAN JKN-KIS DI BADUI

Petugas membagikan Kartu Indonesia Sehat (KIS) kepada warga Suku Badui di Binong Raya, Lebak, Banten, Selasa (26/9). Bantuan Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) oleh pemerintah tersebut sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Suku Badui guna dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai.

Tinggi Peminat, GOR di Kota Tangerang Full Hingga Akhir Tahun

TANGERANG (IM) - Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang mencatat, pemanfaatan Gelanggang Olahraga (GOR) di Kota Tangerang tinggi peminat. Di mana seluruh lapangan terbuka di Kota Tangerang telah habis terpesan (full booked) hingga akhir tahun.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang, Kaonang mengatakan, dari 28 GOR dan enam stadion mini di Kota Tangerang semuanya sudah habis dipesan alias full hingga akhir tahun ini.

"Total ada 28 GOR dan enam stadion mini yang tersebar di wilayah Kota Tangerang. Fasilitas tersebut dapat disewa oleh Masyarakat umum melalui Aplikasi Tangerang Live di fitur Tim Sport. Semua sudah full," ujarnya Selasa (26/9).

Kaonang mengatakan, adapun GOR yang sudah dipesan yakni seperti GOR Jatiuwung, GOR Cipondoh, dan GOR Balai Rakyat.

sejumlah GOR telah full booked, seperti GOR Jatiuwung, GOR Cipondoh, dan GOR Balai Rakyat," tambah pria yang juga menjabat sebagai Ketua Pertina Kota Tangerang ini.

Kaonang mengatakan, GOR Jatiuwung, GOR Cipondoh dan GOR Balai Rakyat hingga akhir tahun sudah penuh dengan booking latihan masyarakat dan event olahraga. Sedangkan GOR Tangerang dan GOR Gondrong full booked hingga Desember.

"Ini menunjukkan gairah olahraga di Kota Tangerang terus meningkat. Sarana prasarana yang dibangun sungguh-sungguh menjawab kebutuhan masyarakat," imbuhnya.

"Tahun 2023 ini seolah menjadi titik balik kebangkitan dunia olahraga di Kota Tangerang yang turut berdampak pada nilai ekonomi. Yaitu, dengan banyaknya agenda kejuaraan tingkat nasional berdampak pada okupansi hotel," tambahnya. ● pp